

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil pembahasan mengenai “ sistem pembelajaran pendidikan akidah akhlak di madrasah inklusif MI Ma’arif Kemangguan”, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pembelajarana pendidikan akidah akhlak di madrasah berbasis inklusif MI Ma’arif Kemangguan, yaitu dengan menggunakan K13 dan untuk anak inklusi menggunakan K13 Modifikasi. Hal tersebut dilakukan karena untuk pencapaian pembelajaran bagi anak normal dan anak berkebutuhan khusus itu berbeda. Anak inklusi tidak bisa mengikuti K13 untuk anak normal, maka dari itu guru menerapkan kurikulum modifikasi bagi anak inklusi.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya meliputi fasilitas dan sumber daya manusia. Fasilitas yang telah tersedia di MI Ma’arif Kemangguan adalah adanya bidang miring, kursi roda, anak tangga, ruang sumber (ruang inklusi), dan guru yang telah bersertifikat inklusi. Untuk solusi yang dilakukan guru pada faktor penghambat apabila ada alat atau fasilitas yang tidak ada maka guru membuat alat alternatif atau alat pengganti untuk fasilitas yang belum ada. Dan apabila ada anak inklusi yang tidak mau berada diruang kelas maka dibawa ke ruang sumber. Tersedianya kelas khusus bagi anak inklusi/berkebutuhan

husus yang memberontak dan tidak fokus saat dikelas untuk dipindahkan ke ruang sumber.

B. Saran

Berdasarkan beberapa hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, yaitu:

1. Bagi MI Ma'arif Kemangguan

Bagi MI Ma'arif Kemangguan diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan siswa, khususnya siswa berkebutuhan khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, meningkatkan sarana untuk pembelajaran dan meningkatkan keterampilan mengajar guru, seperti memberi guru pelatihan pembelajaran kolaboratif.

2. Bagi Guru MI Ma'arif Kemangguan

Guru MI Ma'arif Kemangguan diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan mudah diterima oleh seluruh siswa di kelas inklusif. Diharapkan juga guru tetap semangat dalam membimbing siswa, tetap sabar dan sabar dalam membimbing seluruh siswa khususnya anak-anak berkebutuhan khusus, dan tidak bosan-bosannya belajar untuk mengembangkan keterampilannya.

3. Bagi Siswa MI Ma'arif Kemangguan

Siswa MI Ma'arif Kemangguan diharapkan selalu semangat belajar agar pembelajaran lancar dan terjalin sinergi yang baik antara guru

dan siswa. Anak-anak berkebutuhan khusus diharapkan memiliki semangat belajar karena tidak ada perbedaan dalam belajar walaupun memiliki keterbatasan fisik semua siswa tetap sama.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti yang akan datang dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan metode ceramah di kelas inklusif. Dan Anda dapat mengeksplorasi berbagai upaya untuk mengatasi hambatan dan tantangan guru dalam mengajar di kelas inklusif.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Sistem Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah Berbasis Inklusif MI Ma’arif Kemangguan” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan sebaik-baiknya sesuai peraturan yang ada. Dalam penciptaannya didasarkan pada realitas lapangan dan literatur yang dipadukan untuk menjamin keabsahannya. Namun penulis juga menyadari bahwa penulisan karya ini jauh dari sempurna, karena kemampuan penulis masih terbatas. Olehakarenaaitu, penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian karya ini. Saya berharap hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi dan pihak lain yang memperoleh manfaat dari skripsi ini.